

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi Kota Palangka Raya

Kota Palangka Raya merupakan adalah sebuah kota dan juga sebagai ibu kota dari provinsi Kalimantan Tengah, dimana pusat pemerintahannya berada pada Kecamatan Pahandut dan Jekan Raya. Secara koordinat, Kota Palangka Raya berada di 113°30' – 114°07' Bujur Timur dan 1°35' – 2°24' Lintang Selatan dengan batas administrasi wilayah yaitu:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Gunung Mas
2. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau
3. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Katingan
4. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Pulang Pisau.

Kota ini memiliki luas wilayah 2.853,12 km² dan jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2023 sebanyak 302.310 jiwa, dengan kepadatan penduduk rata-rata 110 jiwa/km². Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kota Palangka Raya yaitu :

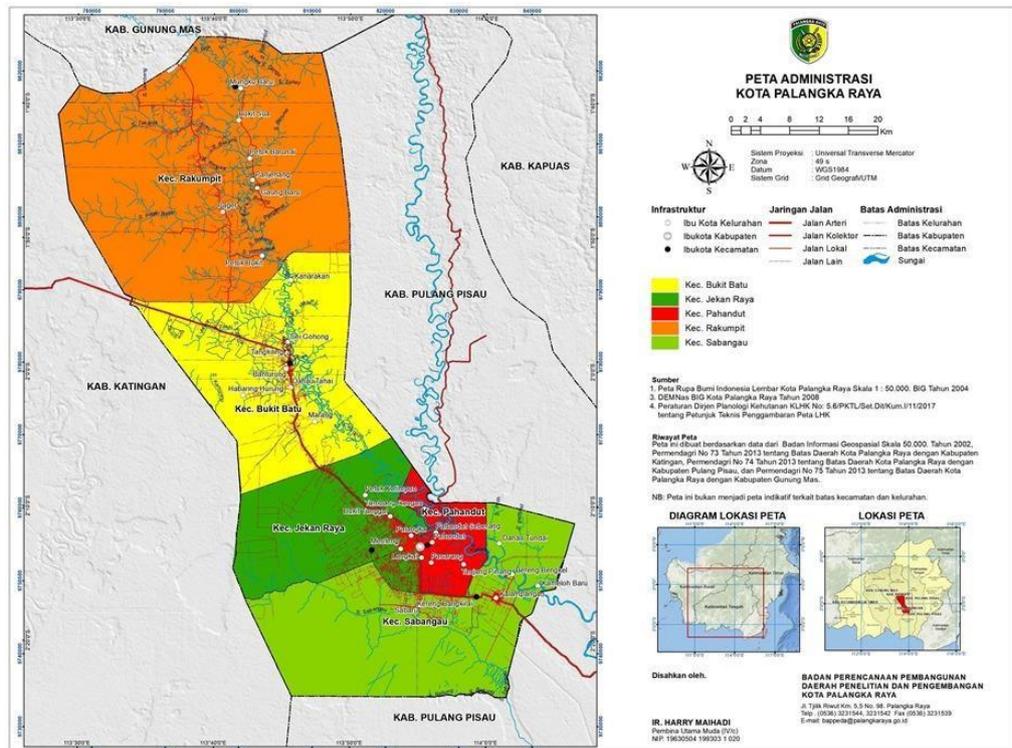
Tabel II. 1 Luas Wilayah Palangka Raya Menurut Kecamatan

Kecamatan	Luas Wilayah Palangka Raya Menurut Kecamatan (km²)
Rakumpit	1.101,99
Sabangau	640,73
Bukit Batu	603,14
Jekan Raya	387,53
Pahandut	119,73

Sumber : Laporan Umun Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Kota ini dibangun pada tahun 1957 (UU Darurat No. 10/1957 tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah) dari hutan belantara yang dibuka melalui Desa Pahandut di tepi Sungai Kahayan. Sebagian wilayahnya masih berupa hutan, termasuk hutan lindung, konservasi alam serta Hutan Lindung Tangkiling. Pada saat kota

ini mulai dibangun, Presiden Soekarno merencanakan Palangkaraya sebagai ibu kota negara di masa depan, menggantikan Jakarta. Kota Palangka Raya merupakan kota dengan wilayah terluas di Indonesia atau setara 3,6 kali luas Jakarta.



Sumber : Bappedalitbang (2021)

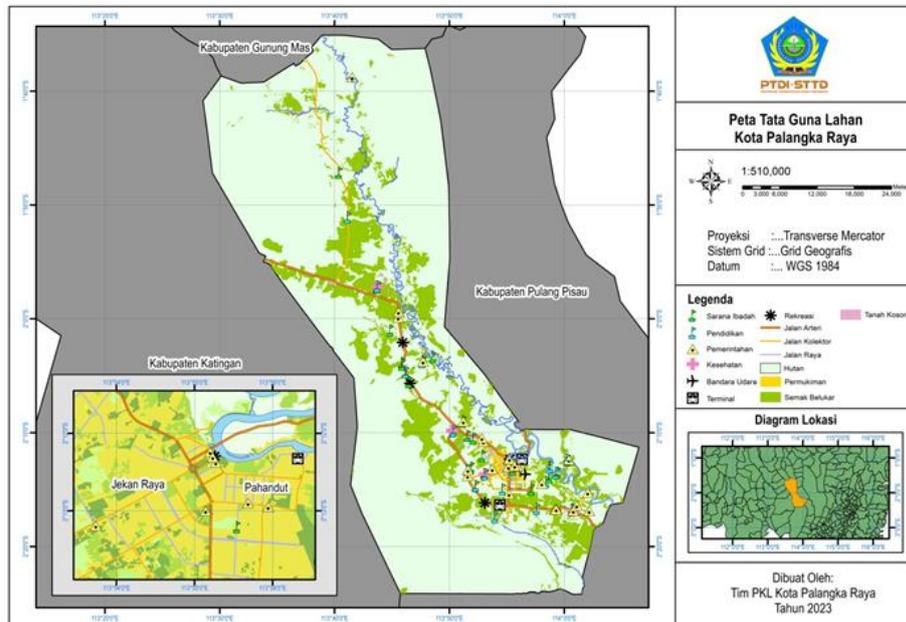
Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Palangka Raya

2.1.1 Karakteristik Tata Guna Lahan Kota Palangka Raya

Kondisi tata guna lahan mempengaruhi sistem transportasi suatu kota/kabupaten, karena berkaitan dengan aksesibilitas yaitu kemudahan masyarakat untuk menjangkau suatu tempat yang menyediakan kebutuhan mereka. Pola umum seseorang melakukan suatu pergerakan merupakan gambaran umum kegiatan transportasi pada wilayah penelitian.

Berikut ini merupakan Peta tata guna lahan Kota Palangka Raya yang terdiri dari peruntukkan sebagai pemukiman, perkantoran, pendidikan, tempat ibadah, rumah sakit, fasilitas transportasi (halte, terminal, pelabuhan, dan lain sebagainya), dan komersial, sarana olahraga, pergudangan, serta pariwisata, sekaligus tata guna lahan berupa sungai,

danau dan lahan kosong disajikan dalam bentuk peta yang terdapat pada Gambar II.2



Sumber : Laporan Umun Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II. 2 Peta Tata Guna Lahan Kota Palangka Raya

Setelah disajikan dalam bentuk peta tata guna lahan dalam bentuk peta tata guna lahan, berikut disajikan visualisasi tata guna lahan Kota Palangka Raya, meliputi:

1. Kawasan Permukiman

Kawasan pemukiman tersebar diseluruh wilayah namun ada beberapa dengan tingkat yang bervariasi di setiap kawasanya. Seperti di beberapa wilayah terdapat permukiman yang didominasi oleh hutan. Gambar II.3 menunjukkan contoh Kawasan Permukiman di Kota Palangka Raya



Gambar II. 3 Visualisasi Kawasan Permukiman di Kota Palangka Raya

2. Kawasan Perdagangan

Kawasan perdagangan dan jasa di Kota Palangka Raya terdapat di beberapa titik terpusat dan menjadi pusat perekonomian sekaligus pusat tarikan perjalanan di Kota Palangka Raya. Terdapat beberapa pusat perdagangan dan jasa di Kota Palangka Raya seperti Pasar Besar Blauran, Mall Palma (Palangka Raya Mall), dan beberapa pusat pertokoan di sepanjang jalan Rajawali.



Gambar II. 4 Visualisasi Kawasan Perdagangan di Kota Palangka Raya

3. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas Pendidikan anak usia dini/ sederajat, sekolah dasar/ sederajat, sekolah menengah pertama/ sederajat, dan sekolah menengah atas/ sederajat serta perguruan tinggi di Kota Palangka Raya pada dasarnya terdapat pada setiap kelurahan, akan tetapi tidak semua kelurahan memiliki fasilitas dengan jenjang Pendidikan yang lengkap. Pada peta tata guna lahan yang telah kami buat fasilitas Pendidikan terpusat ada di kelurahan Langkai dan Kelurahan Pahandut Seberang.

Dan untuk Universitas terdapat di kelurahan Palangka yaitu terdapat Universitas Palangka Raya.



Gambar II. 5 Visualisasi Kawasan Pendidikan di Kota Palangka Raya

4. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas Kesehatan yang terdapat di beberapa kelurahan yang tersebar di Kota Palangka Raya namun terdapat RSUD Kota Palangka Raya yang berada di Kecamatan Sebangau. Dan terdapat beberapa rumah sakit lain seperti Rumah Sakit Bhayangkara, Rumah Sakit Siloam dan Rumah Sakit Islam PKU Palangka Raya.



Gambar II. 6 Visualisasi Fasilitas Kesehatan Di Kota Palangka Raya

5. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga yang terdapat di Kota Palangka Raya terdapat di beberapa wilayah seperti pada kelurahan Langkai, Menteng, Palangka yaitu terdapat GOR. Badminton Kadin Prov. Kalteng, GOR. Menteng VI, GOR. Bulu Tangkis Menteng 66, GOR. Bulu Tangkis H.Mawar. Terdapat juga Stadion Sanaman Mantikei yang ada di Kelurahan Langkai.



Gambar II. 7 Visualisasi Fasilitas Olahraga di Kota Palangka Raya

6. Fasilitas Ibadah

Kota Palangka Raya sendiri mayoritas penduduknya adalah pemeluk agama islam dan itulah yang menjadikan banyak masjid didirikan disetiap kelurahannya. Tidak hanya masjid namun terdapat gereja juga yang tersebar di beberapa kelurahan. Berikut pada gambar di bawah ini disajikan visualisasi fasilitas ibadah di Kota Palangka Raya.



Gambar II. 8 Visualisasi Kawasan Peribadatan di Kota Palangka Raya

7. Kawasan Perkantoran



Gambar II. 9 Visualisasi Kawasan Perkantoran di Kota Palangka Raya

Kawasan Perkantoran merupakan salah satu tarikan perjalanan yang tinggi di Kota Palangka Raya karena Kota Palangka Raya adalah Ibu Kota dari Provinsi Kalimantan Tengah. Untuk Kawasan perkantoran di Kota Palangka Raya terpusat di kelurahan Langkai, Menteng, Pahandut Seberang, Palangka, dimana pada Kelurahan tersebut perkantoran terpusat menjadi satu seperti Dinas PUPR, Dinas Perkebunan Prov. Kalteng, Kantor Gubernur, Kantor Pelayanan Pajak, Kantor Imigrasi dll. Pada Gambar II.9 disajikan visualisasi Kawasan perkantoran di Kota Palangka Raya.

8. Lahan Terbuka Hijau



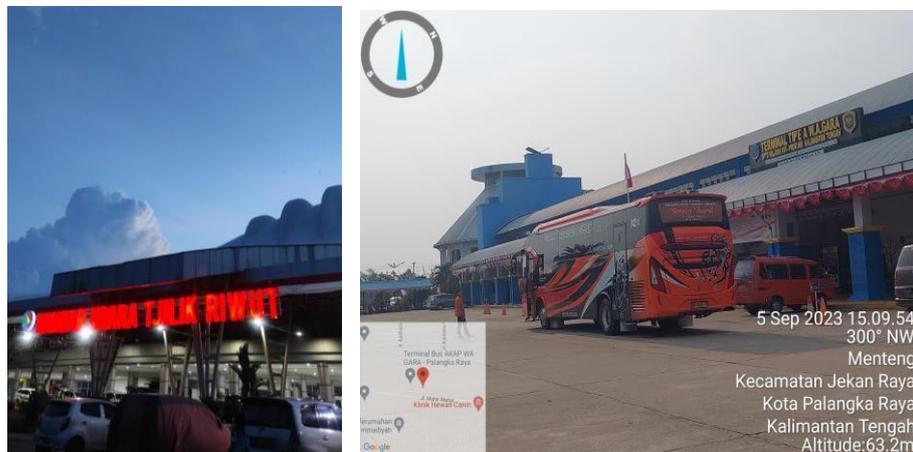
Gambar II. 10 Visualisasi Lahan Terbuka di Kota Palangka Raya

Lahan hijau yang terdapat di Kota Palangka Raya ini didominasi oleh hutan dan semak belukar dimana Kawasan hutan ini lebih mendominasi di beberapa wilayah kecamatan seperti kecamatan

Rakumpit. Di setiap kelurahan juga masih terdapat hutan dan semak belukar yang didominasi oleh permukiman dan pusat kegiatan lainnya.

9. Simpul Transportasi

Kota Palangka Raya memiliki simpul transportasi yaitu Bandara Tjilik Riwut yang terletak di Jl. Adonis Samad, Panarung, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah dan juga terdapat 3 terminal, yaitu Terminal Tipe A Willy Ananias Gara (W.A GARA), Terminal Tipe C Mihing Manasa dan Terminal Tipe C Datah Manuah. Akan tetapi, Terminal Tipe C Datah Manuah sudah tidak beroperasi dan beralih fungsi menjadi pasar.



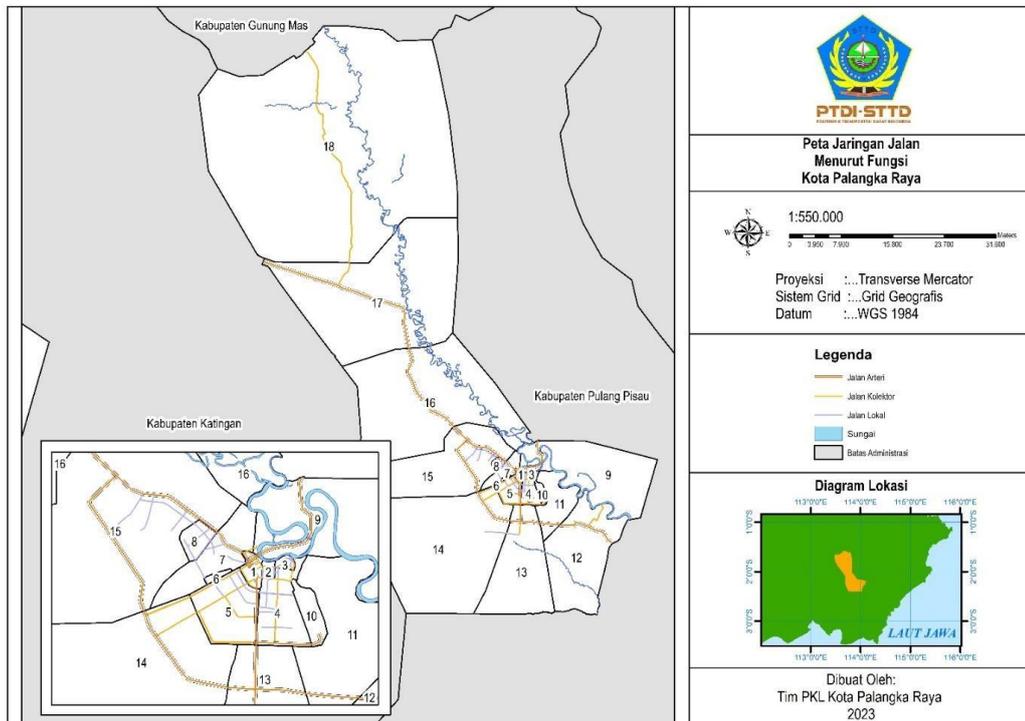
Gambar II. 11 Visualisasi Simpul Transportasi di Kota Palangka Raya

2.1.2 Jaringan Jalan

Transportasi mengambil peran penting dalam mendukung kegiatan perekonomian, sehingga diperlukan upaya pembangunan dan peningkatan infrastruktur transportasi di darat, laut dan udara. Meningkatnya Pembangunan infrastruktur transportasi, dapat menyokong kegiatan distribusi barang serta jasa yang bisa meningkatkan perekonomian Masyarakat.

Jaringan jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan sekunder yang berhubungan. Jalan merupakan prasarana yang mendukung akses bagi sarana untuk mempermudah mobilitas dan kegiatan perekonomian. Dengan demikian, jalan berperan penting yang menjadi kunci kelancaran

aktivitas perpindahan orang maupun barang. Kota Palangka Raya pada tahun 2023 memiliki jalan nasional sepanjang 136.870 m atau 136,87 km.



Sumber : Laporan Umun Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Gambar II. 12 Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsi Kota Palangka Raya

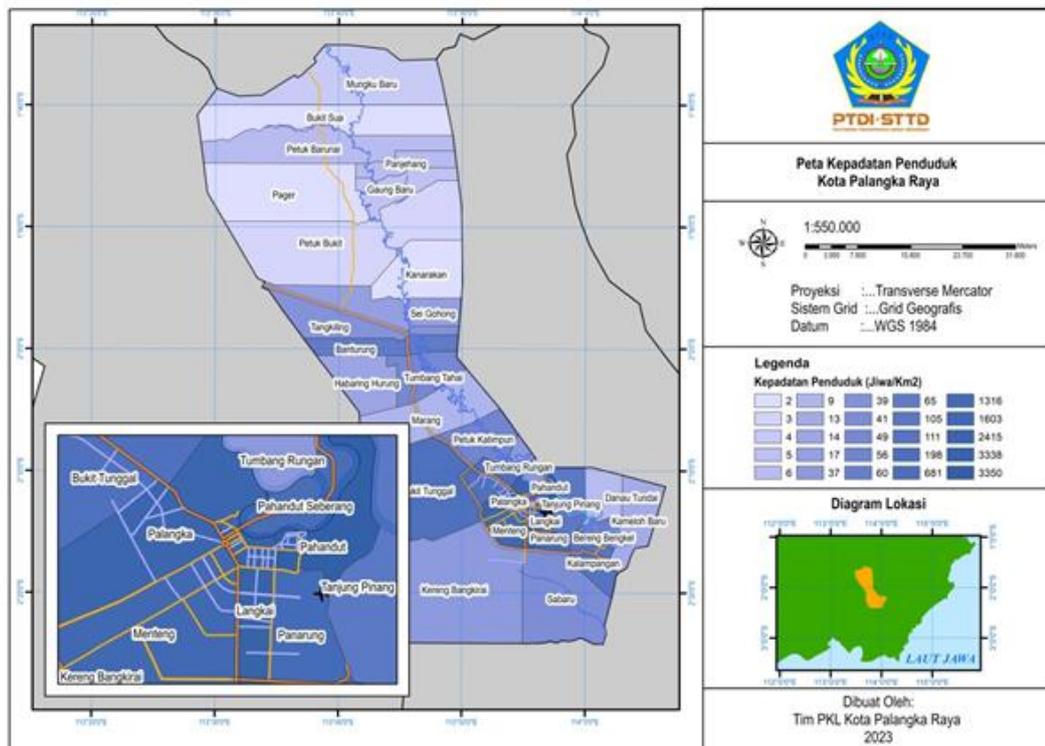
2.1.3 Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kota Palangka Raya berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya tahun 2022 sebanyak 295.677 jiwa. Jumlah penduduk pada setiap Kecamatan di Kota Palangka Raya bervariasi, dengan jumlah tertinggi adalah Kecamatan Jekan Raya sebanyak 154.162 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Rakumpit sebanyak 3.873 jiwa. Berikut adalah tabel jumlah penduduk perkelurahan di Kota Palangka Raya.

No	Kelurahan	Luas Wilayah (KM ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK (KK)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM ²)
1	Kelurahan Pahandut	8,202	27.472	9.536	3.350
2	Kelurahan Panarung	23,096	30.389	9.880	1.316
3	Kelurahan Langkai	8,883	29.648	9.536	3.338

No	Kelurahan	Luas Wilayah (KM ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK (KK)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM ²)
4	Kelurahan Tumbang Rungan	23,303	864	249	37
5	Kelurahan Tanjung Pinang	48,258	5.063	1.576	105
6	Kelurahan Pahandut Seberang	7,945	5.407	1.651	681
7	Kelurahan Kereng Bangkirai	323,445	11.973	3.873	37
8	Kelurahan Sabaru	151,149	6.190	2.020	41
9	Kelurahan Kalampangan	42,292	4.681	1.653	111
10	Kelurahan Kameloh Baru	63,676	817	258	13
11	Kelurahan Bereng Bengkel	19,432	1.166	362	60
12	Kelurahan Danau Tundai	40,782	249	81	6
13	Kelurahan Menteng	31,268	50.126	16.191	1.603
14	Kelurahan Palangka	22,486	54.302	15.001	2.415
15	Kelurahan Bukit Tunggal	274,145	54.302	17.511	198
16	Kelurahan Petuk Katimpun	59,626	3.351	1.167	56
17	Kelurahan Marang	128,636	1.101	369	9
18	Kelurahan Tumbang Tahai	60,915	2.986	972	50
19	Kelurahan Banturung	57,775	3.770	1.221	66
20	Kelurahan Tangkiling	83,870	3.245	1.014	39
21	Kelurahan Sei Gohong	97,912	1.627	547	17
22	Kelurahan Kanarakan	100,606	251	113	2
23	Kelurahan Habaring Hurung	73,431	1.063	341	14
24	Kelurahan Petuk Bukit	299,979	1.001	324	3
25	Kelurahan Pager	197,729	471	158	2
26	Kelurahan Panjehang	39,444	254	83	6
27	Kelurahan Gaung Baru	53,774	293	84	5
28	Kelurahan Petuk Barunai	155,693	868	272	6
29	Kelurahan Mungku Baru	193,363	724	236	4
30	Kelurahan Bukit Sua	162,012	262	79	2

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya 2022



Sumber : Laporan Umun Tim PKL Kota Palangka Raya 2023
Gambar II. 13 Peta Kepadatan Penduduk Kota Palangka Raya

2.1.4 Kondisi Ekonomi

1. Mata Pencarian

Kondisi mata pencarian masyarakat di Kota Palangka Raya berkaitan dengan keadaan umum kondisi ketenagakerjaan. Jumlah penduduk angkatan kerja di Kota Palangka Raya pada tahun 2020 sebesar 139.391 jiwa atau sebesar 94,1% dari total penduduk yang termasuk angkatan kerja. Rinciannya penduduk yang bekerja berjumlah 131.095 jiwa dan penduduk yang berstatus sebagai pengangguran terbuka berjumlah 8.296 jiwa (BPS, 2020). Berdasarkan data tersebut, rasio jumlah penduduk laki-laki yang termasuk angkatan kerja lebih tinggi dibandingkan dengan rasio penduduk perempuan yaitu sebesar 63,3%.

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kegiatan di Kota Palangka Raya Tahun 2020

Uraian	Jenis Kelamin		
	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan Kerja	88.186	51.205	139.391
Bekerja	83.206	47.889	131.095
Pengangguran Terbuka	4.980	3.316	8.296
Bukan Angkatan Kerja	24.826	58.068	82.894
Sekolah	12.434	15.628	28.062
Mengurus rumah tangga	6.032	39.548	45.580
Lainnya	6.360	2.892	9.252
Jumlah	113.012	109.273	222.285

Sumber: BPS Survei Angkatan Kerja Nasional (2020)

2.1.5 Karakteristik Angkutan Umum Kota Palangka Raya

Pengembangan transportasi dapat menunjang dan menggerakkan dinamika pembangunan. Selain berfungsi sebagai katalisator dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah, transportasi juga memiliki fungsi strategis untuk merekatkan integritas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Tujuan dari adanya angkutan umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik, layak, dan sesuai kebutuhan masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik dapat dinilai dari beberapa aspek, seperti pelayanan yang aman, cepat, murah, dan nyaman. Angkutan umum penumpang biasanya bersifat massal karena biaya yang dibebankan kepada lebih banyak orang atau penumpang dapat menekan biaya serendah mungkin.

Daerah Kota Palangka Raya dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur. Angkutan Umum Dalam Trayek di Kota Palangka Raya dilayani oleh Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Kota. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kota Palangka Raya yaitu angkutan pendukung (paratransit) daerah dilayani oleh Ojek, Ojol, dan Becak. Angkutan umum kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, Pasal 3 Ayat (3), dijelaskan bahwa kendaraan tidak bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi kendaraan yang digerakan oleh tenaga orang dan kendaraan yang ditarik oleh tenaga hewan. Motor ini adalah kendaraan tidak bermotor yang digunakan untuk mengangkut orang dan barang.

1. Angkutan Kota (Angkot)

Tabel II. 3 Rute tetap Trayek Angkot di Kota Palangka Raya

NO	JALUR / RUTE	ZONA YANG DILEWATI
1	<p style="text-align: center;">JL. TJILIK RIWUT</p> <p>Terminal Mihing Manasa – Jl. Sumbawa – Jl. Bangka – Jl. Jawa – Jl. Irian – Jl. Ahmad Yani – Jl. S. Parman – Jl. Piere Tendean – Jl. Tjilik Riwut – Jl. Tjilik Riwut Km 8 – Jl Tjilik Riwut – Jl. Arut – Jl. S. Parman – Jl. Ahmad Yani – Jl. Darmo Sugondo – Terminal Mihing Manasa</p>	<p>Zona 1</p> <p>Zona 2</p> <p>Zona 3</p> <p>Zona 4</p> <p>Zona 7</p> <p>Zona 8</p> <p>Zona 15</p>

2	B	JL. RAJAWALI	
		Terminal Mihing Manasa – Jl. Sumbawa – Jl. Bangka – Jl. Jawa – Jl. Irian – Jl. Ahmad Yani – Jl. S. Parman – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Imam Bonjol – Jl. Tjilik Riwut – Jl. Garuda – Jl. Rajawali – Jl. Antang – Jl. Tjilik Riwut – Jl. Arut – Jl. S. Parman – Jl. Ahmad Yani – Jl. Darmo Sugondo – Terminal Mihing Manasa	Zona 1 Zona 2 Zona 3 Zona 7 Zona 8
3	C	JL. GALAKSI RAYA	
		Terminal Mihing Manasa – Jl. Sumbawa – Jl. Bangka – Jl. Jawa – Jl. Irian – Jl. Ahmad Yani – Jl. S. Parman – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Yos Sudarso – Jl. Galaksi Raya – Jl. G. Obos – Jl. Diponegoro – Jl. Tambun Bungai	Zona 1 Zona 2 Zona 3 Zona 5
4	D	JL. G. OBOS	
		Terminal Mihing Manasa – Jl. Sumbawa – Jl. Bangka – Jl. Jawa – Jl. Irian – Jl. Ahmad Yani – Jalan S. Parman – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Imam Bonjol – Jl. G. Obos – Jl. Diponegoro – Jl. Tambun Bungai – Jl. Ahmad Yani – Jl. Darmo Sugondo – Terminal Mihing Manasa	Zona 1 Zona 2 Zona 3 Zona 5
5	E	KERENG BANGKIRAI	
		Terminal Mihing Manasa – Jl. Dr. Murjani – Jl. Diponegoro – Jl. RTA. Milono – Pasar Kereng Bangkirai – Jl. RTA Milono – Jl. Diponegoro – Jl. Dr. Murjani – Terminal Mihing Manasa	Zona 1 Zona 2 Zona 3 Zona 4 Zona 5 Zona 13

Sumber: Hasil Survei Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 9 zona yang diakses oleh angkutan perkotaan kota Palangka Raya dimana yang nantinya zona-zona tersebut menjadi zona kajian pada penelitian ini.

2. Identifikasi Kinerja Angkutan Umum

a. Pemingkatan Segi Penumpang Berdasarkan SPM

Tabel II. 4 Pemingkatan Segi Penumpang Berdasarkan SPM

No	Rute	Umur kendaraan rata-rata	Nilai	Frekuensi			Faktor muat (%)					Tingkat perpindahan (%)	Nilai	Jumlah nilai	Rangking
				Waktu sibuk	Nilai	Waktu tidak sibuk	Nilai	Sibuk	Nilai	Tidak Sibuk	Nilai				
1	Tjilik Riwut	21	2	3	4	2	3	18%	3	25%	2	38%	4	18	1
2	Kereng Bangkirai	22	1	3	4	3	4	23%	1	20%	3	77%	1	14	3
3	Rajawali	20	3	2	3	1	2	22%	2	27%	1	43%	3	14	3
4	Galaksi Raya	20	3	1	2	0	1	22%	2	0%	4	67%	2	14	3
5	G. Obos	22	1	0	1	0	1	5%	4	0%	4	0%	5	16	2

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil perbandingan kondisi eksisting dengan SPM dari segi pengguna jasa (penumpang) dengan hasil peringkat pertama adalah rute Tjilik Riwut, dengan frekuensi 3 kendaraan/jam pada waktu sibuk dan 2 kendaraan/jam pada waktu tidak sibuk, *load factor* rata-rata 18% pada waktu sibuk dan 25% pada waktu tidak sibuk, tingkat perpindahan moda yang dilakukan penumpang sebesar 38%, dan umur rata-rata kendaraan 21 tahun. Sedangkan untuk peringkat terakhir merupakan rute dengan kinerja terburuk adalah rute Kereng Bangkirai, dengan frekuensi 3 kendaraan/jam pada waktu sibuk dan 2 kendaraan/jam pada waktu tidak sibuk, *load factor* rata-rata 23% pada waktu sibuk dan 20% untuk waktu tidak sibuk, tingkat perpindahan moda yang dilakukan penumpang sebesar 77% dan umur rata-rata kendaraan 22 tahun. Rute Raja Wali, dengan frekuensi 2 kendaraan/jam pada waktu sibuk dan 1 kendaraan/jam pada waktu tidak sibuk, *load factor* rata-rata 22% pada waktu sibuk dan 27% untuk waktu tidak sibuk, tingkat perpindahan moda yang dilakukan penumpang sebesar 43% dan umur rata-rata kendaraan 20 tahun. Rute Galaksi Raya, dengan frekuensi 1 kendaraan/jam pada waktu sibuk dan 0 kendaraan/jam pada waktu tidak sibuk, *load factor* rata-rata 22% pada waktu sibuk dan 0% untuk waktu tidak sibuk, tingkat perpindahan moda yang dilakukan penumpang sebesar 67% dan umur rata-rata kendaraan 20 tahun.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Dalam Tamin (2008), tingkat resolusi zona sangat tergantung dari maksud dan tujuan kajian. Pusat suatu zona diasumsikan menjadi tempat konsentrasi semua ciri pergerakan dari zona tersebut. Setelah dilaksanakan pengambilan data tata guna lahan, dapat diketahui bahwasannya pusat kegiatan Kota Palangka Raya terpusat pada satu titik, sehingga *CBD* dibentuk sebagai zona sendiri atau disebut sebagai zona tarikan. Zona tersebut merupakan pusat administrasi perkantoran Provinsi Kalimantan Tengah. Setelah dilaksanakan pengambilan data tata guna lahan, dapat diketahui bahwa pusat kegiatan Kota Palangka Raya yaitu *Central Bussiness District (CBD)* yang terdapat pada zona 1 merupakan bagian dari wilayah Kelurahan Langkai, Menteng, Pahandut Seberang dan Palangka.

Berikut adalah Tabel II.7 merupakan tabel penjelasan detail dari Zona 1 (*CBD*) dan disebutkan nama-nama kelurahan, nama tempat, dan nama kawasan dimana tentunya mempengaruhi pergerakan di Kota Palangka Raya.

Tabel II. 5 Detail penggunaan lahan di kawasan *CBD*

Zona	Kelurahan	Didominasi	Sekolah	Peribadatan	Instansi	DII
1	<ul style="list-style-type: none"> • Langkai • Menteng • Pahandut • Seberang • Palangka 	Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> • SDN P6 Pky • TK Katolik Santa Maria • SDN 4 Menteng • SDN Percobaan Pky • SMAN 3 Pky 	<ul style="list-style-type: none"> • Masjid Ar Rahman • Masjid Polda • Masjid Amanah • Masjid Aqidah 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas PUPR • Dinas Perkebunan Prov. Kalteng • Dinas Kehutanan Prov • Kantor Imigrasi • Kantor Gubernur • Kantor Jaksa • Kantor Pelayanan Pajak • Kantor BPK RI • Dishubrov Kalteng • Kantor Jaksa Pengacara • Kantor Otoritas Jasa Keuangan Prov • Dinas Ketahanan Pangan • Dinas Lingkungan Hidup • Kanwil BPN Prov. Kalteng • Sekretariat Pemprov 	<ul style="list-style-type: none"> • Taman Pasuk Kameloh • Taman Soekarno • Bundaran Besar Pky • Mall Pky

Adanya aktivitas yang didominasi oleh kegiatan tarikan menyebabkan tingginya pergerakan yang menuju wilayah *CBD* Kota Palangka Raya. Pergerakan tersebut didominasi oleh pergerakan rutinitas masyarakat seperti bekerja, belanja ataupun sosial. Selain itu, wilayah *CBD* Kota Palangka Raya merupakan wilayah yang terkonsentrasi dengan kawasan perkantoran sehingga terdapat pengaruh pergerakan tarikan yang mungkin diakibatkan dari kawasan ini. Tim PKL Kota Palangka Raya tahun

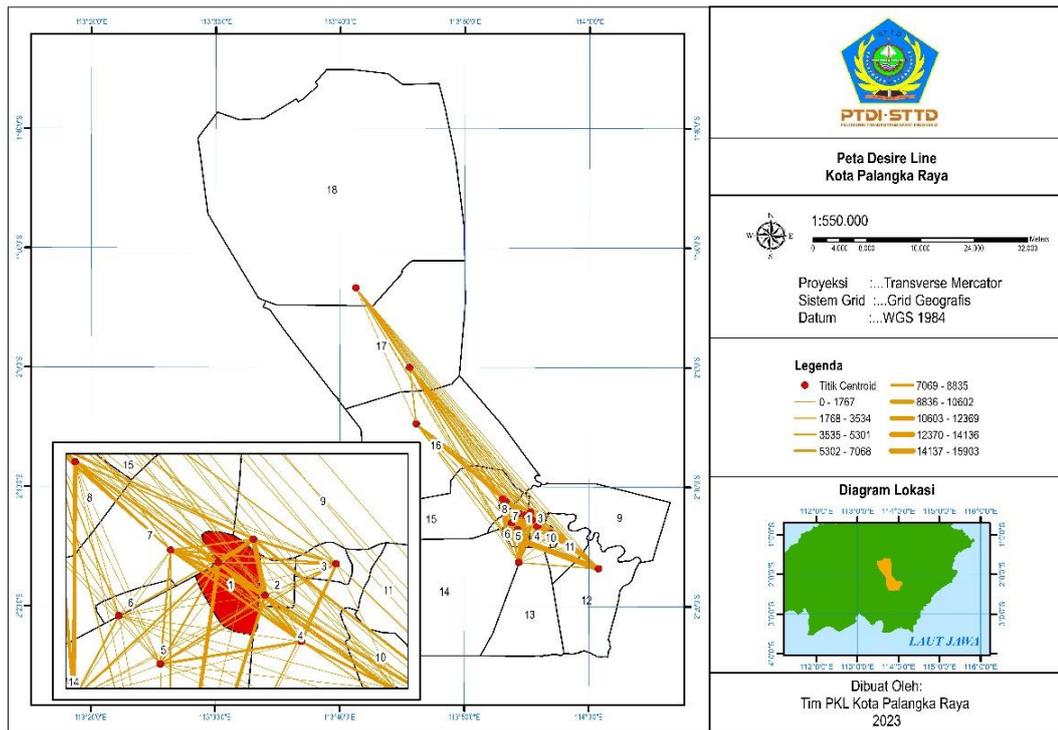
2023 melakukan analisis terkait dengan besar pergerakan harian di Kota Palangka Raya. Hasil analisis tersebut menyatakan, bahwa wilayah *CBD* (dalam hal ini diwakili oleh Zona 1) memiliki bangkitan dan tarikan perjalanan berturut-turut sebesar 60.825 perjalanan dan 61.608 perjalanan. Hal ini membuktikan bahwa pergerakan menuju kawasan *CBD* sangat signifikan jumlahnya dan cukup besar. lebih detail, pergerakan harian di Kota Palangka Raya ditampilkan pada Tabel II.8

Tabel II. 6 Pergerakan Harian di Kota Palangka Raya

Zona	BANGKITAN OD 2023	TARIKAN OD 2023
1	60.825	61.608
2	53.391	54.554
3	31.798	32.769
4	52.471	50.317
5	29.682	28.924
6	14.445	17.801
7	49.948	48.542
8	33.744	35.582
9	52.272	50.142
11	28.575	31.432
12	32.966	34.580
13	34.968	33.885
14	61.816	58.807
15	40.624	39.077
16	28.935	28.435
17	18.313	18.237
18	6.455	6.534
TOTAL	631.226	631.226

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kota Palangka Raya 2023

Pergerakan yang besar tentunya memberikan dampak terhadap arus lalu lintas yang tinggi, sehingga dapat terlihat bagaimana kondisi arus lalu lintas di Kawasan *CBD* ketika memasuki jam puncak lalu lintas atau *peak hour period*. Interaksi antar zona terhadap pergerakan dari satu tempat ke tempat yang lain akan berdampak terhadap arus lalu lintas di ruas-ruas jalan yang mengarah ke zona tersebut. Visualisasi pergerakan harian Kota Palangka Raya dapat dilihat secara jelas pada Gambar II.14



Sumber: Laporan Umum PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023
Gambar II. 14 Visualisasi pergerakan harian Kota Palangka Raya

Pada penelitian ini, pergerakan di Kawasan *CBD* yang tinggi menjadi salah satu pertimbangan untuk diidentifikasi dan diobservasi. Mengingat Kawasan *CBD* merupakan kawasan potensial dengan dominasi kegiatan yang menimbulkan suatu tarikan. Hasil analisis Tim PKL Kota Palangka Raya tahun 2023 melakukan analisis lebih lanjut terkait pergerakan di Kawasan *CBD*. Interaksi antar zona menuju ke wilayah *CBD* dapat dilihat pada Tabel II.9

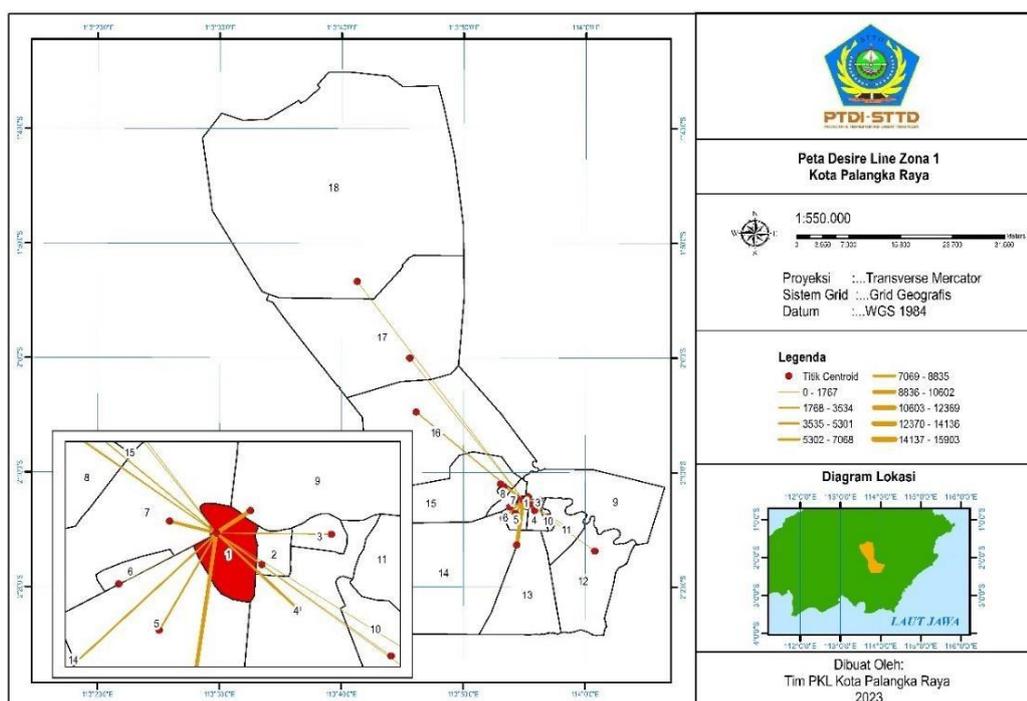
Tabel II. 7 Pergerakan Harian Menuju Kawasan *CBD* di Kota Palangka Raya

No.	Zona Asal	Zona Tujuan	Bangkitan	Tarikan
1	2	1	4.092	5.494
2	3	1	2.706	2.015
3	4	1	6.765	6.963
4	5	1	4.381	4.095
5	6	1	323	1.056
6	7	1	7.410	6.913
7	8	1	1.804	1.293
8	9	1	10.760	10.533
9	11	1	934	936
10	12	1	612	554
11	13	1	9.085	9.963

12	14	1	3.931	4.125
13	15	1	161	33
14	16	1	2.416	2.221
15	17	1	1.740	1.741
16	18	1	32	0
JUMLAH			57.152	57.935

Sumber: Laporan Umum PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023

Perjalanan di Kawasan *CBD* memiliki nilai yang bervariasi, yang menggambarkan interaksi antara zona lain terhadap zona *CBD*. Pergerakan tertinggi didominasi oleh zona-zona yang jaraknya lebih dekat dengan wilayah *CBD*. Sementara, zona yang berada di pinggir kota, memiliki nilai perjalanan yang cenderung lebih rendah. Aksesibilitas antar zona memiliki pengaruh yang penting terutama pada kegiatan mobilisasi. Fokus perjalanan di Kawasan *CBD* tidak hanya pada pergerakan tarikannya saja, melainkan pada pergerakan bangkitan. Pergerakan bangkitan di wilayah *CBD* Kota Palangka Raya dijelaskan lebih ringkas pada Gambar II.15

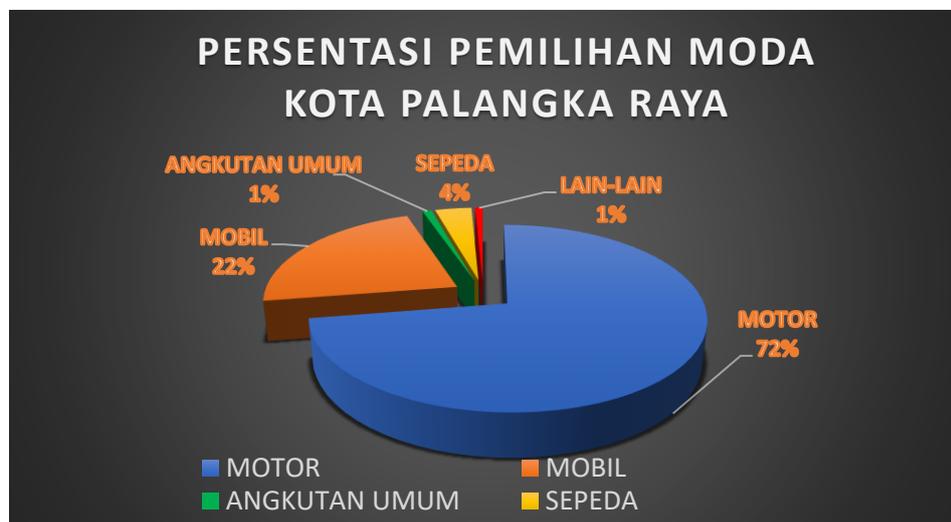


Sumber: Laporan Umum PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023

Gambar II. 15 Sebaran perjalanan dari Kawasan *CBD* di Kota Palangka Raya

Pergerakan yang berlangsung di Kota Palangka Raya tentunya berdampak pada pemilihan moda masyarakat yang disesuaikan dengan preferensi dan persepsi untuk melangsungkan perjalanannya. Moda yang

digunakan didominasi dengan preferensi secara kualitatif seperti kenyamanan, fleksibilitas, aman dan efisien. Masyarakat Kota Palangka Raya cenderung lebih senang menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan menggunakan angkutan umum. Hasil rekapitulasi data penggunaan moda di Kota Palangka Raya yang dilakukan oleh Tim PKL Kota Palangka Raya tahun 2023 menyatakan bahwa dominasi penggunaan moda adalah dengan menggunakan sepeda motor yaitu sebesar 72%, mobil sebesar 22% dan angkutan umum sebesar 1%. Kemudian disusul oleh moda sepeda sebesar 4% dan moda angkutan lain sebesar 1%. Proporsi penggunaan moda di Kota Palangka Raya ditampilkan pada Gambar II.16



Sumber: Laporan Umum PKL Kota Palangka Raya Tahun 2023

Gambar II. 16 Proporsi Penggunaan Moda di Kawasan *CBD* Kota Palangka Raya

Dominasi penggunaan kendaraan pribadi di Kota Palangka Raya, berimplikasi terhadap arus lalu lintas di beberapa titik ruas jalan khususnya, ruas jalan menuju Kawasan *CBD*. Ruas jalan tersebut meliputi: Jalan RTA Milono 6, Jalan Ahmad Yani 1, Jalan Yos Sudarso 2, Jalan G. Obos 2, Jalan Kinibalu, Jalan Kapten Piere Tendean, Jalan Diponegoro 1 dan Jalan Tjilik Riwut 3. Ruas jalan tersebut merupakan kordon dalam yang ditetapkan oleh Tim PKL Kota Palangka Raya tahun 2023, sebagai akses masuk menuju ke kawasan *CBD*. Banyaknya pergerakan menuju ke Kawasan *CBD*, menyebabkan lalu lintas di ruas jalan tersebut meningkat, sehingga tingkat pelayanan jalan dan kinerja ruasnya pun menurun pada jam sibuk

walaupun pada kenyataannya untuk saat ini kondisi ruas jalannya yang *Level of Service* nya rata-rata di A. Kinerja ruas jalan yang menjadi acuan indikator kinerja pelayanan yang ditetapkan oleh Tim PKL Kota Palangka Raya tahun 2023 meliputi: *VCR*, *Level of Service*, Kepadatan dan Kecepatan. Pengukuran kinerja dapat mengacu dengan nilai *VCR* terhadap kecepatan berdasarkan grafik hubungan volume lalu lintas-kecepatan sesuai dengan PKJI 2023, sehingga dapat diketahui kondisi volume jenuh pada kecepatan tinggi dan kecepatan rendah. Pelayanan ruas jalan menuju ke Kawasan *CBD* ditampilkan pada Tabel II.8

Tabel II. 8 Kinerja ruas jalan kordon dalam

NO	NAMA RUAS JALAN	TIPE JALAN	FUNGSI JALAN	STATUS JALAN	KAPASITAS	VOLUME (SMP/JAM)	V/C RATIO
1	Jl. Ahmad Yani	4/2 T	Kolektor	Provinsi	6.279	1.758,95	0,28
2	Jl. Diponegoro 1	4/2 T	Kolektor	Provinsi	6.279	1.758,95	0,28
3	Jl. G Obos 2	4/2 T	Kolektor	Provinsi	6.279	1.611,24	0,26
4	Jl. Kapt Piere Tendean	2/2 TT	Arteri Primer	Nasional	3.720	383,35	0,1
5	Jl. Kini Balu	2/2 TT	Lokal	Perkotaan	2.061	365,35	0,18
6	Jl. RTA Milono 6	6/2 T	Arteri Primer	Nasional	8.023	2.268	0,28
7	Jl.Tjilik Riwut 2	6/2 T	Arteri Primer	Nasional	5.946	1.313,23	0,22
8	Jl. Yos Sudarso 2	4/2 T	Kolektor	Provinsi	5.581	1.302,88	0,23

Sumber : Laporan Umun Tim PKL Kota Palangka Raya 2023